

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syarat-syarat mencari ilmu

الا لا تنال العلم الا بستة سأنبيك عن مجموعها بيان

ذكاء وحرص واصطبار وبلغة وارشاد استاذ وطول زمان

Ingatlah..... tidak akan kalian mendapatkan ilmu yang manfaat kecuali dengan 6[enam] syarat, yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustadz dan lama

Keterangan

Ilmu yang manfaat adalah ilmu yang bisa menghantarkan pemiliknya pada ketakwaan kepada Allah subhanahu wataala, ilmu yang adalah nur ilahi yang hanya diperuntukkan bagi hamba-hambanya yang soleh, ilmu manfaat inilah yang tidak mungkin bisa di dapatkan kecuali dengan adanya 6 syarat yang harus di lengkapi para pencarinya, adapun 6 syarat tersebut adalah :

1. **Cerdas**, artinya kemampuan untuk menangkap ilmu, bukan berarti IQ harus tinggi, walaupun dalam mencari ilmu IQ yang tinggi sangat menentukan sekali, asal akalnya mampu menangkap ilmu maka berarti sudah memenuhi syarat pertama ini, berbeda dengan orang gila atau orang yang ideot yang memang akalnya sudah tidak bisa menerima ilmu maka sulitlah mereka mendapatkan ilmu manfaat, namun perlu di ingat bahwa kecerdasan adalah bukan sesuatu yang tidak bisa meningkat, kalau menurut orang-orang tua, akal kita adalah laksana pedang, semakin sering di asah dan di digunakan maka



pedang akan semakin mengkilat dan tajam, adapun bila di diamkan maka akan karatan dan tumpul, begitupula akal kita semakin sering dibuat untuk berfikir dan mengaji maka akal kita akan semakin tajam daya tangkapnya dan bila di biarkan maka tumpul tidak akan mampu menerima ilmu apapun juga.

2. **Semangat**, artinya sungguh-sungguh dengan bukti ketekunan, mencari ilmu tanpa kesemangatan dan ketekunan tidak akan menghasilkan apa-apa, ilmu apalagi ilmu agama adalah sesuatu yang mulia yang tidak akan dengan mudah bisa di dapatkan, oleh karenanya banyak orang mencari ilmu tapi yang berhasil sangat sedikit di banding yang tidak berhasil, kenapa?..karena mencari ilmu itu sulit, apa yang kemarin di hafalkan belum tentu sekarang masih bisa hafal, padahal apa yang di hafal kemarin masih berhubungan dengan pelajaran hari ini, ahirnya pelajaran hari inipun berantakan karena hilangnya pelajaran kemarin, maka tanpa kesemangatan dan ketekunan sangat sulit kita mendapatkan apa yang seharusnya kita dapatkan dalam tolabililmi.
3. **Sabar**, artinya tabah menghadapi cobaan dan ujian dalam mencari ilmu, orang yang mencari ilmu adalah orang yang mencari jalan lurus menuju penciptanya, oleh karena itu syetan sangat membenci pada mereka, apa yang di kehendaki syetan adalah agar tidak ada orang yang mencari ilmu, tidak ada orang yang akan mengajarkan pada umat bagaimana cara beribadah dan orang yang akan menasehti umat agar tidak tergelincir kemaksiatan, maka syetan sangat bernafsu sekali menggoda pelajar agar gagal dalam



pelajarannya,digodanya mereka dengan suka pada lawan jenis,dengan kemelaratan,dan lain-lain .

4. **Biaya**,artinya orang mengaji perlu biaya seperti juga setiap manusia hidup yang memerlukannya, tapi jangan di faham harus punya uang apalagi uang yang banyak,biaya disini hanya kebutuhan kita makan minum sandang dan papan secukupnya,pun tidak harus merupakan bekal materi, dalam sejarah kepesantrenan dari zaman sahabat nabi sampai zaman ulama terkemuka kebanyakan para santrinya adalah orang-orang yang tidak mampu,seperti Abu hurairroh sahabat Nabi seorang perawi hadist terbanyak adalah orang yang sangfat fakir,imam syafi'i adalah seorang yatim yang papa, dan banyak lagi kasus contohnya,biaya disini bisa dengan mencari sambil khidmah atau bekerja yang tidak mengganggu belajar,
5. **Petunjuk ustadz**, artinya orang mengaji harus digurukan tidak boleh dengan belajar sendiri,ilmu agama adalah warisan para nabi bukan barang hilang yang bisa di cari di kitab-kitab, dalam sebuah makalah [saya tidak tahu apakah ini hadis atau sekedar kata-kata ulama] barang siapa belajar tanpa guru maka gurunya adalah syetan, dan ada pula makalah *لو لا السند لقال من قال بماشاء* andai tidak ada sanad [pertalian murid dan guru] maka akan berkata orang yang berkata[tentang agama] sekehendak hatinya. Kita bisa melihat sejarah penurunan wahyu dan penyampaiannya kepada para sahabat,betapa Nabi setiap bulan puasa menyimakkan Al-Qur'an kepada jibril dan sebaliknya, kemudian Nabi menyampaikan kepada para sahabat,sahabat menyampaikan kepada para tabi'in, lalu para tabi'in menyampaikan pada tabi'i at-tabi'in dan



seterusnya kepada ulama salaf,lalu ulama kholaf, lalu ulama muta'oddimin lalu ulama muta'akhirin dan seterusnya sampai pada umat sekarang ini, jadi ilmu yang kita terima sekarang ini adalah ilmu yang bersambung sampai Nabi dan sampai kepada Allah subhanahu wa ta'ala, jadi sangat jelas sekali bahwa orang yang belajar harus lewat bimbingan seorang guru,guru yang bisa menunjukkan apa yang dikehendaki oleh sebuah pernyataan dalam sebuah ayat atau hadis atau ibarat kitab salaf, karena tidak semua yang tersurat mencerminkan apa yang tersirat dalam pernyataan,

6. Lama, artinya orang belajar perlu waktu yang lama,lama disini bukan berarti tanpa target,sebab orang belajar harus punya target,tanpa target akan hampa dan malasmah kita belajar,

Mencari teman

عن المرء لا تسأل وأبصر قريته فان القرين بالمقارن يقتدى
فان كان ذا شر فجنبه سرعة فان كان ذا خير فقارنه تهتدى

Janganlah engkau bertanya tentang kepribadian orang lain lihat saja temannya,karena seseorang akan mengikuti apa yang dilakukan teman-temannya, bila temannya tidak baik maka jauhilah dia secepatnya, dan bila temannya baik maka temanilah dia kamu akan mendapatkan petunjuk.

Keterangan

Dalam mencari ilmu peran teman dan lingkungan sangat berpengaruh dalam keberhasilan dan kegagalan santri menggapai cita-citanya,tidak sedikit santri yang



berpotensi akhirnya gagal hanya karena salah pergaulan, maka kita harus pandai-pandai mencari teman bergaul,teman yang baik bukan teman yang selalu menuruti keinginanmu tapi teman yang baik adalah teman yang mau menunjukkan jalan benar ketika kamu salah,mendukung kamu ketika kamu benar,bersama kamu ketika kamu dalam kesulitan merasa gembira ketika kamu senang, nah untuk mencari teman yang baik kamu hanya perlu melihat pergaulan dari orang yang akan kamu jadikan teman,bila teman pergaulannya baik temanilah dia, sebaliknya bila teman pergaulannya tidak baik hindarilah dia secepatnya, teman yang tidak baik bagaikan bara akan membakar kamu menjadi abu hancur lebur tidak ada gunanya, sementara teman yang baik bagaikan pupuk yang akan mengembangkan kemampuanmu dan mendorong kamu untuk menghasilkan semaksimal kemampuan kamu,

Keutamaan ilmu

تعلم فان العلم زين لاهله وفضل وعنوان لكل المحامد

*belajarlah, ilmu adalah perhisan indah bagi pemiliknya,
dan keutamaan baginya serta tanda setiap hal yang
terpuji*

keterangan

manusia di katakan sebagai makhluk paling mulia di muka bumi ini,bukan karena kekuatannya karena kalah dengan gajah,bukan karena kebagusan fisiknya karena ada yang lebih bagus dari manusia,tapi karena manusia mempunyai ilmu dimana dengan ilmu ini manusia bisa menjadi kuat melebihi gajah, dan karena ilmu inilah para malaikat di perintahkan bersujud kepada Nabi Adam



as,dan karena ilmu inilah manusia diciptakan untuk menjadi kholifah di bumi Allah subhanahu wa taala,maka dari itu manusia wajib mencari ilmu sebanyak-banyaknya dan setinggi-tingginya, oleh karenanya Nabi bersabda:

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Mencari ilmu sangat wajib atas setiap muslim laki-laki dan perempuan

Ilmu adalah perhiasan yang menghiasi pemiliknya,orang kaya yang berilmu nilainya lebih tinggi dari yang bodoh,wanita cantik yang berilmu lebih indah di pandang dari yang tidak berilmu dan seterusnya,ilmu juga adalah anugerah dari Allah subhanahu wa taala yang di berikan kepada hambanya yang di kehendaki baik, seperti kata Nabi :

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين

Barang siapa di kehendaki Allah menjadi orang yang baik maka di fahamkanlah dia tentang agama

Dan ilmu juga adalah pertanda bahwa pemiliknya adalah orang-orang yang akan bisa memiliki hal-hal yang terpuji, maka ketika Nabi Sulaiman diberi pilihan memilih satu dari tiga hal harta,tahta dan ilmu beliau memilih ilmu,karena beliau tahu bahwa dengan ilmu beliau akan mendapatkan hal-hal lain selain ilmu tersebut, terbukti dengan memilih ilmu beliau medapatkan tahta yang tidak mungkin ada yang menyamainya sampai akhir dunia dan juga harta berlimpah yang tiada tara.

Ilmu juga adalah penuntun manusia untuk menjadi manusia seutuhnya, manusia yang mengetahui bahwa dirinya adalah hamba Allah subhanahu wa taala, hamba



yang dengan suka cita beribadah kepada tuhan, hamba yang mengetahui kelemahan dan ketakberdayaannya hingga tidak akan berlaku sombong dan dosa, ilmulah yang akan menuntunnya kegerbang pintu surga, Sang Nabi berkata :

من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا الى الجنة

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga

Metode cari ilmu

وكن مستفيدا كل يوم زيادة من العلم واسبح في بحور الفوائد

Mengajilah setiap hari untuk menambahi ilmu yang kau miliki, lalu berenanglah dilauatan fa'edah-fa'edahnya

Keterangan

Ilmu bagai hewan liar, bila tidak di jaga dengan baik maka akan kabur melarikan diri, dan bila di jaga dengan baik dengan pemeliharaan yang baik pula maka lambat laun akan jadi jinak, dan bila sudah jinak maka dia akan datang kapanpun kau mau ia datang, jadi ilmu yang telah kita dapatkan wajib kita jaga dengan memperbanyak muthola'ah, mencatat dan muroja'ah, setelah itu jangan kita puas dengan ilmu yang telah kita dapatkan, kita harus menambahkannya setiap hari karena ilmu yang kita dapatkan seberapa tinggipun pasti lebih banyak ilmu yang belum kita dapatkan, perlu di ingat kita wajib manambahkan ilmu baru itu setelah ilmu yang kita punya benar-benar sudah terjaga, jangan sampai hari ini kita mempelajari bab khobar tapi bab i'rob yang di pelajari kemarin kabur, tahun ini menghafalkan alfiyah tapi hafalan imriti tahun kemarin hilang.



fiqih dan keutamaannya

تفقه فان الفقه افضل قائد الى البر والتقوى واعدل قاصد

هو العلم الهادي الى سنن الهدى هو الحصن ينجي من جميع الشدائد

Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurusnya sesuatu yang lurus,

Ilmu fiqih adalah lambang yang menunjukkan jalan hidayah, dan benteng yang menjaga dari setiap sesuatu yang memberatkan.

Keterangan

Ilmu fiqih secara ta'rif fan ilmu adalah : Ilmu tentang hukum-hukum syare'at yang di ambil dari dari dalil-dalilnya melalui metode ijtihaad dari para mujtahid. Ilmu fiqih adalah salah satu ilmu yang sangat vital di samping ilmu tauhid,karena tanpa ilmu fiqih ibadah-ibadah yang kita lakukan tidak akan sah, bahkan bila tanpa ilmu fiqih perbuatan kita sehari-hari bisa jadi merupakan kemaksiatn tanpa kita sadari, karena setiap perbuatan orang yang akil baligh haruslah di dasarkan pada hukum syareat,oleh karena itu sangatlah wajib kita mempelajari ilmu fiqih agar ibadah-ibadah yang kita lakukan,muamalah yang kita kerjakan sesuai dengan hukum yang telah di tetapkan oleh Allah subhanahu wa taala.dan karena pentingnya ilmu fiqih Umar bin khottob berkata : Janganlah berjual beli di pasarku ini kecuali orang yang tahu fiqih.

Mengapa Umar berkata seperti itu?.. karena orang yang tidak tahu ilmu fiqih pasti akan terjerumus pada muamalah yang tidak sah atau malah yang haram mungkin tanpa di sadari.

Beberapa nas utamanya ilmu fiqih



Allah subhanahu wataala berfirman
واصبر نفسك مع الذين ربهم يدعون ربهم بالغداة والعشي يريدون وجهه
*Sabarkan jiwamu bersama orang-orang yang
menyembah tuhannya di pagi dan sore hari yang hanya
menghendaki ridlo tuhannya*
Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم barsabda :
ما عبد الله سبحانه وتعالى بشيء افضل من فقهه في الدين

*tidak di sembah Allah subhanahu wa taala dengan
sesutau yang lebih utama dari faham agama*
Imam syafi'i berkata : العلم علمان علم الفقه للاديان وعلم الطب
للادبان وما وراء ذلك بلغة مجلس
*ilmu ada dua untuk menjaga agama dari penyakit jiwa
dan ilmu kedokteran untuk menjaga badan dari penyakit
jasmani selain dua ilmu itu maka hanya ilmu untuk
meramaikan majlis.*

dalam tafsir ayat ini imam ibnu katsir berkata kita di perintahkan untuk bersabar ketika berada di majlis dzikir, nah arti dari majlis dzikir ini menurut Imam Atho' adalah majlis yang membahas halal haram, bagaimana kita menjual dan membeli bagaimana kita sholat,puasa,zakat,haji dll.

Keutamaan ahli fiqih dari ahli ibadah

فان فقيها واحدا متورعا اشد على الشيطان من الف عابد
*Satu ahli fiqih yang wira'i [menjauhkan diri dari
larangan Allah taala dan menjalankan perintahnya]
lebih berat atas syetan daripada seribu ahli ibadah[yang
tidak ahli fiqih atau ahli fiqih tapi tidak wira'i]*



Keterangan

Manusia yang paling baik adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain, semakin bermanfaat bagi orang lain semakin baiklah dia, nah kemanfaatan manusia bagi orang lain itu bisa di lihat dari dua pandangan, bisa kemanfaatan duniyawi dan bisa kemanfaatan ukhrowi, dari dua kemanfaatan ini jelas kemanfaatan ukhrowi lebih utama, karena kehidupan akherat adalah kehidupan yang sesungguhnya, kehidupan di dunia ini hanya sekedar cermin bagi kehidupan kelak, hidup di dunia ini singkat sementara di akherat kita akan hidup selamanya, bila bahagia di sana maka bahagia selamanya dan bila tersiksa maka akan tersiksa selamanya kecuali mendapatkan rahmat dan fadlol dari sang pencipta. Nah seorang yang ahli fiqih yang mau mengamalkan ilmunya hidupnya akan sangat bermanfaat sekali bagi orang lain, karena tidak setiap manusia mengetahui hukum-hukum agama maka keberadaan orang yang mengetahui ilmu fiqih di lingkungannya akan sangat membantu mereka dalam mengamalkan syare'at agama islam, dan hal ini sangat memberatkan pada musuh sejati manusia yaitu syetan, karena syetan bersumpah di hadapan Allah taala akan membawa serta keturunan Adam untuk masuk neraka sebanyak-banyaknya, dan hal itu akan sulit dengan adanya ahli fiqih yang menunjukkan jalan yang benar kepada umat manusia,

Belajar harus mau payah

تمنيت ان تمسى فقيها مناظرا بغير عناء والجنون فنون
وليس اکتساب المال دون مشقة تحملها والعلم كيف يكون



Kamu berharap ingin jadi ahli fiqih yang bisa menerapkan hujjah atas setiap permasalahannya, dengan tanpa usaha keras itu namanya gila dan gila itu bermacam-macam, sementara mencari harta tanpa usaha keras bukanlah mencari harta apalagi ilmu ?

Keterangan

Ilmu apalagi ilmu fiqih adalah semulia-mulianya karunia tuhan yang di berikan kepada manusia,karena dengan ilmulah manusia bisa menjadi manusia seutuhnya,manusia yang pantas menjadi kholifah di jagad raya ini, maka dari itu mencari ilmu haruslah dengan perjuangan dan usaha yang keras, orang yang mencari ilmu harus berani menempuh kesulitan demi kesulitan yang menghadangnya, perbandingannya adalah bila orang yang mencari harta harus bekerja keras demi mendapatkannya,harus berani membanting tulang dan memeras keringat untuk menggapainya dimana kalau tidak membanting tulang memeras keringat maka tidak akan berhasil mendapatkannya maka ilmu lebih dari usaha mencari harta, karena ilmu jauh lebih sulit di dapatkan dari sekedar harta, harta adalah sesuatu yang nyata terlihat mata dan bisa di cerna bagaimana cara mendapatkannya, sementara ilmu adalah sesutau yang misterius, belum tentu orang yang cerdas dan semangat kemudian pasti akan mampu mendapatkan ilmu yang bermanfaat,ilmu yang akan membawanya mendekatkan diri kepada sang pencipta, ilmu adalah Nur "cahaya" ilahi yang hanya di berikan kepada hamba yang di kehendaki, maka dari itu seorang yang seperti Imam Syafi'i saja sampai bertanya pada gurunya yaitu Imam Waki' seperti dalam syair di bawah ini :



شكوت الى وكيع سوء حفظى فارشدنى الى ترك المعاصى
و اخبرنى بان العلم نور ونور الله لا يهدى لعاصى

Saya melapor pada syeh Waki' tentang buruknya hafalanku, maka beliau memberikan petunjuk padaku untuk meninggalkan kemaksiatan, beliau memberitahukan bahwailmu adalah Nur dan Nur Allah tidak akan di berikan kepada mereka yang ahli maksiat
Syiir ini adalah gubahan Imam syafi'i sendiri menceritakan pengalaman pribadinya, pengalaman tentang buruknya hafalan beliau imam syafi'i, seorang yang dalam usia 7 tahun sudah bisa menghafal Al-Qur'an dan dalam usia belasan tahun mampu menghafal kitab Al Muwatto' juga kitab-kitab lainnya, namun dengan kecerdasan dan kedisiplinan hidup beragamanya beliau tetap berkata :

لا يطلب العلم من يطلبه بالعرز والغنى ولكن يطلب العلم من يطلبه بالذل
والفقر

Tidak mencari ilmu orang yang mencarinya dengan kemuliaan dan kekayaan, tapi dialah mencari ilmu yang mencarinya dengan kehinaan dan kefakiran

Janganlah banyak bicara

إذا تم عقل المرء قل كلامه وايقن بحمق المرء ان كان مكثرا

Bila sempurna [cerdas] akal seseorang maka sedikitlah bicaranya, dan yakinlah bodohnya orang yang banyak bicara

Keterangan

Lisan adalah anggota badan manusia kedua yang paling berpengaruh bagi manusia setelah hati, kalau hati adalah dasar bagi keselamatan dan keterpurukan manusia maka



lisan adalah tonggak atau tiang dari keselamatan dan keterpurukan tersebut, Nabi bersabda :

من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليقل خيرا أو ليصمت

Barang siapa beriman dengan Allah taala dan hari akhir maka bicaralah yang baik atau diamlah.

Maka dari itu orang yang menyadari kelemahan dirinya dan keterbatasan akal fikirnya dia akan membatasi lisannya dalam berbicara kecuali sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya baik di dunia atau di akhirat kalau di bicarakan,dan hanya orang bodohlah yang akan banyak bicara, karena dia tidak tahu bahwa semakin banyak bicara dia semakin banyak memasang tali di lehernya,tidak tahu bahwa apa yang terucap lisan adalah sesuatu yang akan di pegang oleh orang yang mendengarnya,tidak tahu bahwa kalau kerbau itu di pegang lewat tali yang di jeratkan di lehernya maka manusia di pegang lewat ucapan yang di keluarkan lisannya,dan dia tidak tahu atau tidak menyadari bahwa semakin orang banyak bicara maka semakin besar dia bisa terjatuh dalam kesalahan, Nabi bersabda :

من كثر كلامه كثر سقطه

Barang siapa banyak bicara maka banyak kesalahannya

juga bersabda : المؤمن من قل كلامه وكثر عمله والمنافق من كثر كلامه وقل عمله

Orang mu'min adalah orang yang sedikit bicarannya tapi banyak amalnya, sementara orang munafik adalah orang yang banyak bicara sedikit amalnya.

Bahayanya lisan

يموت الفتى من عشرة من لسانه وليس يموت المرء من عشرة الرجل



فَعَثْرَتُهُ مِنْ فِيهِ تَرْمِي بِرَأْسِهِ وَعَثْرَتُهُ بِالرَّجْلِ تَبْرِي عَلَى الْمَهْلِ

Pemuda bisa mati sebab terpelesed lisannya tapi tidak mati karena terpelesed kakinya, terpelesednya mulut bisa melenyapkan kepalanya sementara terpelesednya kaki sembuh sebentar kemudian

Keterangan

Mulut bagaikan pedang yang tajam bila di gunakan dengan benar dan dengan hati-hati maka akan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia secara umum, tapi bila tidak hati-hati menggunakannya maka akan mengiris pemegangnya atau orang lain yang mestinya tidak boleh di iris, maka dari itu bahaya yang ditimbulkan mulut lebih besar pengaruhnya dari bahaya yang di timbulkan oleh anggota badan selain mulut, satu kali tangan memukul yang tersakiti oleh tangan tersebut hanya satu orang yang terpukul, tapi satu kata terucap bisa menyakiti seluruh umat, begitu juga satu kata yang mengadu domba bisa menimbulkan bunuh membunuh di antara seluruh warga, kesalahan yang di lakukan mulut kamu dalam berkata bisa melenyapkan nyawamu karena di gantung tapi kesalahan yang dilakukan kaki kamu dalam melangkah akibatnya hanya terkilir dan jatuh.

Utamanya orang yang berilmu

أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ * وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ

وَذُو الْجَهْلِ مَيِّتٌ وَهُوَ يَمْشِي عَلَى الثَّرَى يَظُنُّ مِنَ الْإِحْيَاءِ وَهُوَ عَدِيمٌ

Orang yang berilmu akan tetap hidup setelah matinya walaupun tulang-tulangnya telah hancur di bawah bumi, sementara orang yang bodoh telah mati walaupun masih berjalan di atas bumi, disangkanya dia hidup padahal dia telah tiada



Keterangan

Bila gajah mati meninggalkan gading maka manusia mati meninggalkan sejarah, tapi manusia bukanlah gajah yang tidak berakal seperti juga gajah bukanlah manusia yang tak bergading, yang berharga dari gajah adalah kekuatan fisik sementara yang berharga dari manusia adalah kekuatan pekerti dan ilmunya, dan antara gading dan ilmu tidaklah patut untuk di perbandingkan karena terlalu jauhnya kemuliaan ilmu, ilmu akan tetap melekat pada pemilikinya manakala ia sudah tinggal tulang belulang didalam kuburnya, sementara gading akan segera terlepas manakala gajah mati dalam waktu yang tidak terlampau lama, sejarah sudah membuktikan betapa para ilmuwan tetap hidup sepanjang masa meskipun mereka telah tiada berabad-abad lamanya, yah meskipun arti hidupnya sangat berbeda dengan arti kehidupan nyata mereka,kehidupan mereka sekarang ini adalah kehidupan ilmunya yang masih tetap menerangi kehidupan manusia, begitupula keberadaan keilmuan mereka yang masih tetap diperhatikan dan jadi pertimbangan bagi manusia yang hidup sesudah mereka, kita masih sangat sering mendengarkan orang-orang menyebutkan nama Imam syafi'i,Imam ghozali,syeh abdul Qodir al jaelani, dan para ilmuwan lainnya, padahal terkadang kita berkumpul dengan banyak orang namun nama kita tidak di sebutkan sekalipun,kenapa ?.. karena kita tidak berilmu atau berilmu tapi ilmu kita tidak mampu menerangi kehidupan mereka, maka dari itu sangat tepat sekali perumpamaan bahwa orang yang bodoh walaupun masih bernafas sudah tergolong orang mati karena kehidupannya sudah tidak diperhitungkan lagi layaknya mereka yang sudah mati. Namun demikian



mencari ilmu tidak boleh dengan tujuan agar nama kita abadi, ilmu adalah bukan tujuan pokok dalam belajar, ilmu hanyalah alat agar kita bisa mengenal diri sendiri, bahwa diri kita adalah hamba yang lemah yang tiada mempunyai kemampuan apapun tanpa rahmat dari Allah subhanahu watala, yang dengan pengertian inilah kita bisa menyembah tuhan tanpa pijakan apapun selain bahwa kita adalah hambanya, hamba yang harus taat melaksanakan perintahnya dan menjauhkan larangannya tanpa tujuan apapun.

Kita harus berjuang dan tabah

لكل الى شأو العلى حركات ولكن عزيز فى الرجال ثبات

Bagi setiap orang untuk [mendapatkan] derajat yang luhur [harus dengan] perjuangan-perjuangan, tapi sedikit dari mereka yang tabah [dalam perjuangannya]

Keterangan

Setiap sesuatu yang mulia dan luhur tentu tidak akan mudah untuk di dapatkan, harta dan pangkat yang termasuk sesuatu yang mulia di dunia tidak akan mudah di dapatkan kecuali dengan perjuangan, kerja keras dan pengorbanan, semakin besar apa yang ingin kita dapatkan maka semakin besar pula bentuk perjuangan dan kerja keras serta pengorbanannya, sangat berbeda perjuangan seseorang yang ingin jadi luhur dengan orang yang ingin jadi presiden, begitupula dalam seluruh kemuliaan dunia lainnya, dan begitupula orang yang ingin mendapatkan kemuliaan di akherat kelak maka dia harus berjuang, kerja keras dan berkorban, berjuang untuk mendapat derajat mulia di sisi Allah dengan mencari ilmu sebanyak-banyaknya dan bekerja keras dengan mengamalkan ilmunya serta berkorban dengan



kesenangan-kesenangannya demi mendapatkan tempat di sisinya, dan bila kita berkeinginan lebih tinggi lagi maka kita harus lebih berjuang lagi dan bekerja keras lagi serta berkorban lagi, keinginan tanpa perjuangan adalah hayalan kosong, dan perjuangan tanpa kerja keras adalah kebohongan serta kerja keras tanpa pengorbanan adalah penipuan.

Adab bermasyarakat

إذا كنت في قوم فصاحب خيارهم ولا تصحب الاردي فتردى مع الردى
*Bila kamu bersama orang banyak maka temanilah yang
terbaiknya, jangan kamu temani yang terburuknya kamu
akan buruk bersama mereka*

Keterangan

Dalam pepatah di sebutkan berteman dengan penjual wewangian akan menjadi wangi tanpa harus memakai wewangian dan berteman dengan penjual minyak tanah akan bau minyak tanah juga, atau bermain api akan terbakar dan bermain air akan basah, artinya bahwa lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya itu sangat berpengaruh pada kehidupan dan watak seseorang, lingkungan yang keras tentu akan membentuk watak-watak yang keras, dan lingkungan yang tidak perdulian juga akan membentuk watak yang juga tidak perdulian, begitupula teman yang malas akan membentuk watak jadi malas dan teman yang baik akan membentuk watak jadi baik, maka dalam pergaulan kita wajib memilah dan memilih mana yang patut di jadikan teman dan mana yang tidak layak di jadikan teman, kita harus mencari teman hanya mereka yang punya perangai dan watak baik maka banyak kemungkinan kita bisa



menjadi baik, jangan kita berteman dengan mereka yang tidak baik karena besar kemungkinan kita menjadi tidak baik, sebab kebaikan orang lain bisa menurun pada kita namun butuh waktu lama berbeda dengan kejelekan akan segera jadi watak kita dalam waktu yang singkat,

Mengagungkan ustadz 1

أقدم أستاذي على نفس والدي وإن نالني من والدي الفضل والشرف

Saya utamakan ustadzku dari orang tua

*kandungku, meskipun aku mendapatkan dari orang tuaku
keutamaan dan kemulyaan*

Keterangan

Manusia hidup bukan hanya di dunia tapi juga akan hidup kekal kelak di akherat, bila di dunia nasab kita adalah kepada mereka yang melahirkan kita maka di akherat nasab kita adalah mereka yang mengajarkan agama kepada kita, dan kita tahu bahwa hidup di dunia hanya sesaat sementara hidup di akherat selamanya tanpa kematian, dan kita tahu bahwa kesenangan di dunia adalah palsu sementara kesenangan di akherat adalah hakiki, maka dari itu seorang ustadz seharusnya harus lebih di utamakan dari orang tua kandung yang tidak mengajarkan ilmu agama, namun kita tidak boleh meremehkan peran orang tua dalam perkembangan keagamaan kita, karena tanpa orang tua yang mendukung kita belajar ilmu agama maka tidak akan bisa kita belajar agama pada seorang ustadz, jadi mereka berdua yakni ustadz dan orang tua kita adalah orang-orang yang wajib kita muliakan melebihi siapapun, adapun keterangan diatas ini hanya memberi gambaran kepada kita dimana letak kemuliaan mereka berdua,



bukan bahwa orang tua yang tidak mengajarkan agama terus tidak harus kita muliakan, karena keterangan mengenai kewajiban birrul walidain walaupun mereka kafirpun banyak tersebar di kitab-kitab dan hadis-hadis.

Mengagungkan ustadz 2

فذاك مرب الروح والروح جوهر وهذا مرب الجسم والجسم كالصدف
*Ustadzku adalah pembimbing jiwaku dan jiwa adalah
 bagaikan mutiara, sedangkan orang tuaku adalah
 pembimbing badanku dan badan bagaikan
 kerangnya.[tempat bagi jiwaku]*

keterangan

Jiwa atau ruh adalah inti dari manusia, sedangkan badan adalah tempat bersemayam bagi jiwa itu selama hidup di dunia, badan bisa rusak dan mati tapi jiwa akan tetap abadi, dan hanya orang bodoh saja yang lebih memandang tempat daripada yang bertempat, seperti emas yang dibungkus daun tetap lebih mulia dari batu yang di bungkus sutera, namun begitu tempat juga akan mempengaruhi nilai dari yang bertempat, seperti roti yang di bungkus dengan indah dan rapih mempunyai nilai lebih dari roti yang di bungkus plastik, seperti itu juga peran ustadz dan orang tua dalam kehidupan kita, guru kita membimbing jiwa kita agar menjadi manusia sejati, manusia yang mengerti bahwa dirinya adalah hamba Allah swt. Guru kita adalah pembimbing jiwa kita dalam melewati jalan-jalan menuju ridlo Allah subhanahu wataala, dan guru kita adalah orang-orang yang berusaha menyelamatkan sedini mungkin agar kita tidak terjerumus dalam panasnya api neraka, sedangkan orang tua kita adalah orang yang mengasahi kita dengan



kasih sayang tulus tanpa pamrih apapun,dengan kasih sayang mereka mendorong kita agar mampu hidup layak dan pantas dan dengan kasih sayang pula mereka akan memberikan apapun yang mereka punya agar kita selamat hiup di dunia ini dari panasnya matahari,panasnya kelaparan dan pahitnya kemiskinan.jadi mereka yakni ustadz dan orang tua adalah orang-orang yang sangat berjasa bagi kita di dua medan yang berbeda yaitu dunia dan akherat,dan kamu sudah tahu bahwa akherat lebih utama.

Mengagungkan ustadz 3

رأيت احق الحق حق المعلم وأوجه حفظا على كل مسلم
لقد حق ان يهدى اليه كرامة لتعليم حرف واحد الف درهم

Saya melihat lebih haknya sesuatu yang hak adalah hak dari guru dan bahwa hak seorang guru adalah wajib di laksanakan atas setiap orang islam, sesungguhnya benar sekali memberikan hadiah kepada guru untuk setiap satu huruf yang di ajarkannya seribu dirham

Keterangan

Ilmu adalah sesuatu yang mulia yang karena mulianya, harta seberapapun banyaknya tidak akan sesuai untuk di bandingkan dengan ilmu,karena hanya ilmulah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya,maka jasa seorang ustadz adalah jasa yang tidak terkira besarnya,dan karena besarnya jasa ustadz dalam mengajarkan ilmu pada kita, andaikan ustadz meminta imbalan seribu dirham dari setiap huruf yang di ajarkan maka hal itu pantas sekali dan wajib kita laksanakan,karena merekalah yang menjadikan kita menjadi manusia yang sebenar-benarnya,dan



menjauhkan kita dari menjadi manusia kosong yang tidak berguna.

Nafsu harus di hinakan

ارى لك نفسا تشتهى ان تعزها فلست تنال العز حتى تذالها

Saya melihat kamu mempunyai nafsu yang ingin engkau muliakan, padahal kamu tidak akan mendapat kemuliaan kecuali dengan menghinakan nafsumu

Keterangan

Nafsu adalah sumber kehancuran bagi manusia yang mengikuti kemauan-kemaunnya, nafsu adalah sasaran utama para syetan menghancurkan akal manusia, maka dari itu nafsu harus di tundukkan dan di hinakan agar jangan menuntut hal-hal yang akan merugikan diri kita, barang siapa menuruti keinginan dari satu keinginan-keinginan nafsunya maka nafsu akan menuntut keinginan-keinginan yang lain, nafsu bagaikan anak kecil yang bila kamu turuti kemauan menyusunya maka dia tidak akan berhenti menyusu tapi bila engkau hentikan maka diapun akan berhenti, namun nafsu juga adalah sesuatu yang penting bagi manusia,tanpa nafsu manusia bukanlah manusia,tanpa nafsu amal kita berkurang nilainya, Nah.. kemuliaan manusia terletak pada kemampuan manusia mengendalikan nafsu-nafsunya,bagi mereka yang mampu mengendalikan nafsunya hingga mereka tidak terjerumus pada hitamnya kemaksiatan akan mendapatkan kedamaian yang sejati,dan bagi mereka yang tidak mampu mengendalikan nafsunya hingga menjadi liar dan durjana maka kehinaanlah yang akan mereka dapatkan baik di dunia maupun di akherat kelak.



Jangan berburuk sangka

إذا ساء فعل المرء ساءت ظنونه وصدق ما يعتاده من توهم

Bila perbuatan seseorang jelek maka akan jelek pula prasangka-prasangkanya, dan akan dibenarkannya kebiasaan –kebiasaan dari kecurigaannya

Keterangan

Setiap manusia akan berfikir menurut apa isi kepalanya, maka bila isi kepalanya adalah hal-hal yang baik dan hal-hal yang positif maka dia akan menghubungkan setiap hal dengan kebaikan dan hal yang positif, dan bila isi kepalanya adalah hal-hal yang tidak baik atau hal-hal yang negatif maka dia akan menghubungkan setiap sesuatu dengan ketidak baikan dan hal-hal yang negatif, oleh karena itu kita harus belajar menghilangkan buruk sangka kepada orang lain karena kita wajib belajar memperbaiki diri kita, persangkaan kita yang buruk kepada orang lain adalah cerminan bahwa kita adalah orang yang berperilaku buruk, dan perilaku buruk yang tidak terpuji adalah sesuatu yang wajib kita berantas dari diri kita, kita harus selalu ingat bahwa kita adalah manusia yang akan dengan mudah melakukan penyelewengan-penyelewengan terhadap aturan bermasyarakat, berkeluarga atau beragama, mungkin penyelewengan itu kita lakukan tanpa sengaja tapi sering pula kita melakukannya dengan sadar sesadar-sadarnya, jadi kita adalah bukan orang yang sebaik-baiknya, kita adalah orang yang banyak dosanya dan banyak kesalahannya, maka dari itu tempatkanlah diri kita di tempat yang serendah-rendahnya jangan pernah kita



merasa diri kita lebih dari orang lain, pandanglah diri kita dari sisi negatifnya jangan dari sisi positifnya, sementara nilailah orang lain dari segi positifnya jangan di lihat dari hal yang negatifnya

Manusia sekitar kita

فما الناس الا واحد من ثلاثة شريف ومشروف ومثل مقاوم
فاما الذى فوقى فأعرف قدره واتبع فيه الحق والحق لازم
فأما الذى مثلى فان زل او هفا تفضلت ان الفضل بالفخر حاكم
فأما الذى دونى فأحلم دائبا أصون به غرضى وان لام لانم

Manusia [yang disekitar kita] hanya salah satu dari tiga, orang yang mulia, rendah dan sepadan [dengan kita] orang yang mulia saya tahu derajatnya dan saya harus mengikuti sesutau yang haq darinya, dan orang yang sepadan dengan kita bila terpeleset atau jatuh maka saya lebih utama darinya, sedangkan orang yang rendah maka saya selalu memberikan kata maaf kepada mereka untuk menjaga kehormatanku walaupun banyak orang yang mencela.

Keterangan

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa tidak harus berhubungan satu dengan yang lain, dan dari hubungan itu akan timbul berbagai hal yang bisa jadi bumerang tapi bisa juga menjadi pemicu kebangkitan, orang yang salah dalam bergaul akan dengan mudah rusak dalam kehidupannya namun tidak sedikit orang-orang yang telah rusak dalam kehidupannya bisa bangkit karena pengaruh pergaulan yang baru, dalam sebuah siir disebutkan :

لاتصحب الكسلان فى حالاته كم صالح بفساد آخر يفسد
عدوى البليد الى الجليد سريعة كالجمر يوقد فى الرماد فيحمد



Jangan engkau temani pemalas dalam seluruh tingkahnya, karena banyak orang yang baik sebab rusaknya orang lain dia menjadi rusak, Penularan penyakitnya pemalas akan sangat cepat menempel pada orang yang rajin, bagaikan arang yang akan mati di masukkan dalam pasir

Sedangkan Nabi bersabda :

كل مولود يولد على فطرة الاسلام وانما ابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه

Setiap bayi yang terlahir itu terlahir diatas kesucian islam, hanya ibu bapaknya yang menjadikannya yahudi nasroni atau majusi.

Sabda Nabi ini jelas memberi pengertian bahwa manusia sangat terpengaruh oleh lingkungannya, terutama lingkungan keluarganya, maka dari itu kita harus bisa melihat lingkungan kita, sebab orang-orang di sekitar kita hanya ada tiga kelompok,

❖ ***Orang-orang yang diatas kita dalam ilmu dan amalnya,***

orang dalam kelompok ini wajib kita ikuti dan kita dekati, dari merekalah di harapkan kita akan semakin maju ilmu dan amal kita, dan kepada merekalah kita harus banyak meminta nasehat dan pertimbangan-pertimbangan juga bermusyawarah dalam setiap permasalahan yang kita hadapi, mereka adalah sumber maka kita harus menimbanya jangan terlalu berharap sumber itu akan mendatangi kita.

❖ ***Orang-orang yang berada dibawah kita dalam ilmu dan amalnya,***



orang dalam kelompok ini harus kita kasihi, dengan memberikan perhatian dan siraman nur islam dan iman kepada mereka, jangan mereka kita tinggalkan karena kita memiliki kewajiban amar ma'ruf nahi mungkar dan kewajiban nasyrul ilmi, kita harus bisa memberi maaf kepada mereka karena ketidak mengertian mereka bersikap kepada kita atau kepada diri mereka sendiri, kita harus bisa mengajak mereka mendekatkan diri dan mengenalkannya dengan tuhan nya jangan sampai malah kita menjauhkan mereka dari tuhan nya karena ketidak mampuan kita berkomunikasi dengan mereka lewat komunikasi dakwah atau komunikasi kemanusiaan.

❖ ***Orang-orang yang sederajat dengan kita dalam ilmu dan amalnya,***

kelompok ini adalah kelompok yang harus kita rangkul untuk bersama berjuang meningkatkan kualitas diri masing-masing, kita ajak mereka bersaing dalam kebaikan karena persaingan adalah sesuatu yang bisa mendorong kita untuk berbuat yang lebih baik bagi kita, dan tidak ada salahnya bersaing dalam kebaikan karena itu adalah perintah Allah taala dalam firman nya,

Janganlah mendendam

دع المرء لا تجز على سوء فعله سيكتفيه ما فيه وما هو فا عله

Jangan hiraukan orang lain [yang berbuat jahat kepadamu] jangan engkau balas perbuatan jahatnya karena dia akan di balas oleh perbuatannya

Keterangan

Setiap perbuatan manusia adalah tanggung jawab dirinya sendiri, tanggung jawab terhadap tuhan nya dan terhadap



orang yang tersangkut dengan perbuatannya, ketika perbuatannya baik maka dia sendiri yang akan menerima buah dari kebbaikannya dan ketika perbuatannya buruk maka dia pula yang akan menanggung akibatnya, namun demikian orang berbuat keburukan terkadang dia melakukan karena dia tidak tahu bahwa apa yang di lakukan adalah perbuatan yang buruk, atau dia melakukan dalam keadaan tertutup matahatinya, dan orang sepereti itu sangat pantas untuk di kasihani dan di ingatkan, maka dari itu ketika ada orang berbuat tidak baik kepada kita semestinya kita mengasihi mereka karena mereka bodoh, tidak tahu bahwa apa yang dilakukan terhadap kita adalah sesuatu yang tidak baik, atau mereka lakukan tanpa kesadaran dengan mata hati yang tertutup, tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan malah akan mencelakakan dirinya sendiri, mungkin di dunia tapi yang pasti bila tidak mendapatkan pengampunan dari kita atau tuhan maka dia akan celaka di akherat kelak, mereka tidak tahu bahwa perbuatan jeleknya pasti akan di balas oleh Allah taala, maka dari itu kita jangan menambahi hukuman terhadapnya dengan dendam, cukupkanlah hukumannya dengan di serahkan kepada yang maha adil dan bijaksana.

Waktu sangat bernilai

أليست من الخسران ان لياليا تمر بلا نفع وتحسب من عمرى

Bukankah termasuk kerugian bila malam-malam berlalu tanpa kita manfaatkan tapi menghabiskan umur?

Keterangan



Waktu adalah pedangmu bila kamu tidak menggunakannya dengan baik maka waktu akan memenggal lehermu dalam kehinaan,waktu adalah modal hidup manusia bila tidak di dimanfaatkan dengan baik maka kita akan mengalami kerugian dalam hidup, oleh karena itu Nabi bersabda :

خيركم من طال عمره وحسن عمله وشركم من طال عمره وساء عمله
Sebaik-baik kalian adalah yang panjang umurnya dan baik amalnya, dan sejelek-jelek kalian adalah yang panjang umurnya dan jelek amalnya

Hal ini [sabda Nabi ini] berhubungan dengan orang-orang yang bisa memanfaatkan waktunya dengan baik,di gunakan untuk beribadah dan hal-hal positif maka dia menjadi orang yang baik, dan orang-orang yang tidak bisa memanfaatkan waktunya,waktunya digunakan untuk hal-hal yang sia-sia,mengejar kesenangan diri dan kemaksiatan maka dia menjadi orang yang terjelek, senada dengan ini ada sebuah ungkapan yang banyak orang menganggapnya sabda nabi padahal tidak tercantum dalam kitab hadis manapun :

من كان يومه خيرا من امسه فهو رابح ومن كان يومه شرا من امسه فهو مغلس ومن كان يومه كامسه فهو مغبون

Barang siapa hari ini lebih baik dari kemarin maka dia orang beruntung, dan barang siapa hari ini lebih buruk dari kemarin maka dia orang yang bangkrut, dan barang siapa hari ini sama dengan kemarin maka dia orang yang merugi

Dari keterangan di atas ini sangat jelas bahwa kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu kita, apalagi kita yang sedang belajar,waktu bagi kita adalah mutiara yang tak ternilai harganya, bila kata orang-orang materilais waktu adalah uang maka bagi santri waktu adalah ilmu, marilah



kita maksimalkan waktu untuk mendapatkan ilmu semaksimal yang bisa kita dapatkan, jangan sampai kita nanti menyesal bahwa kita kurang bisa memanfaatkan waktu, karena penyesalan ini sudah banyak terbukti dari mereka yang tidak bisa memanfaatkan waktu ketika mudanya.

Belajarlah....!

تعلم فليس المرء يولد عالما وليس أخو علم كمن هو جاهل

Belajarlah....! manusia tidak di lahirkan dalam keadaan berilmu, dan orang berilmu tidak seperti orang yang tidak berilmu

Keterangan

Manusia adalah termasuk makhluk yang berkembang, dalam perkembangan bentuknya mungkin banyak kesamaan dengan makhluk lain, seperti dimulai kecil,lalu tumbuh jadi remaja,lalu dewasa dan lalu tua, namun dalam perkembangan dilihat dari sisi kemanusiaannya, sisi yang merupakan ciri bahwa dirinya adalah manusia yang menjadi kholifah Allah di bumi, maka perkembangan manusia sangat berbeda dengan makhluk lain,karena tidak ada selain manusia yang diberi karunia Allah taala dengan berkumpulnya nafsu dan akal, dan kumpulnya keduanya itulah ciri khusus dari manusia, perkembangan manusia dalam dua hal tersebut di mulai sejak manusia terlahir kebumi, bagaimana si bayi berkembang dengan menuntut ini dan itu, belajar ini dan itu,terus begitu sampai sibayi tua, artinya bahwa seorang manusia tidak akan mendapatkan apapun apalagi ilmu kecuali kalau di hatinya punya tuntutan untuk mendapatkannya dan usaha untuk



mempelajarinya, ilmu bukan sesuatu yang bisa difotokopi dari kepala guru atau ayahnya yang kiyahi, ilmu harus di pelajari dan di tekuni, jadi belajarlh.....! kemudian amalkanlah....!

Merantaulah mencari keutamaan!

تغرب عن الاوطان في طلب العلى وسافر ففى الاسفار خمس فوائد
تفرج هم و اكتساب معيشة وعلم و آداب و صحبة ماجد
وان كان فى الاسفار ذل وغربه و قطع فياف و ارتكاب شدائد

*Pergilah dari rumahmu untuk mencari keutamaan,
dalam kepergianmu ada 5 [lima] faedah,yaitu
menghilangkan kesusahan,mencari bekal hidup,ilmu,
tatakrama dan teman sejati, meskipun dalam
bepergianpun terdapat hina dan terlunta-
lunta,menembus belantara dan menerjang kepayahan-
kepayahan*

Keterangan

Di rumah dan diperantauan itu sangat berbeda,dirumah [di daerah sendiri] hati akan merasa tenang dan nyaman, sedangkan di luar rumah [dalam perantauan] hati kurang tenang dan perasaanpun tidak nyaman,juga perasaan-perasaan tidak enak lainnya, namun didalam kekurangan-kekurangan,ketidak nyamanan dan perasaan tidak enak itulah letak penempatan jiwa menjadi jiwa yang siap menghadapi cobaan dan rintangan, jiwa yang siap menyongsong hari depan tanpa menggantungkan kepada orang lain,dan kenyataanpun sudah membuktikan bahwa kebanyakan orang rantau lebih tekun dan lebih semangat dalam berusaha,baik usaha dalam mencari harta atau usaha mencari ilmu dari pada orang yang berada di daerahnya sendiri, maka dari itu marilah kita merantau,



hijrah meninggalkan kampung halaman untuk mencari keutamaan dalam hidup ini, merantau untuk mencari ilmu atau apapun yang bermanfaat, karena Baginda Nabi Muhammad juga hijrah meninggalkan kampung halamannya di Makkah menuju Madinah, dan di Madinahlah beliau sukses mengembangkan Islam keseluruh dunia, di samping itu di dalam perantauan ada 5[lima] faedah yang sulit di temukan bila tidak merantau, yaitu :

1. Menghilangkan kesusahan{perasaan sumpek},

ketika dirumah kita sumpek maka dengan bepergian perasaan sumpek itu biasanya cepat hilang, perasaan sumpek biasanya terjadi karena apa yang di rasakan dan di lihat adalah itu-itu saja, dunia itu memang membosankan dan menyumpekkkan bila apa yang kita makan, kita hadapi dan yang kita lihat serta urusi selalu sama, maka para pencari ilmupun dihimbau untuk kadang-kadang menghibur diri jarang sampai mencari ilmu membosankan.

Mendapatkan bekal hidup{harta}

di dalam perantauan kita tidak akan bisa menggantungkan kepada orang lain, segala sesuatu kitalah yang menangani, maka didalam perantauan mau tidak mau kita pasti harus bekerja sendiri, dan didalam kondisi seperti itu kita akan bisa mendapatkan suntikan kesemangatan yang tidak bisa kita dapatkan ketika kita di rumah, dan dengan modal kesemangatan inilah kita akan dengan sepenuh hati mencari apa yang kita inginkan, kita bisa lihat betapa kebanyakan orang-orang cina yang ada di daerah kita kebanyakan lebih kaya dari orang asli penduduk kita sendiri.



2. Mendapatkan ilmu,

ketika kita berada di daerah sendiri maka mencari ilmu adalah sesuatu yang sangat sulit dan berat sekali, mungkin ketika kita ada di daerah sendiri kita ada kemauan dan kesemangatan mencari ilmu namun gangguan serta rintangan yang di hadapi sering tidak berimbang dengan kemauan dan kesemangatan kita sendiri, dan karenanya perhatian dan konsentrasi kita sangat terganggu serta ilmu itu sulit kita dapatkan, berbeda dengan bila kita pergi dari rumah untuk mencari ilmu maka perhatian dan konsentrasi kita sepenuhnya tertuju pada pencarian ilmu, dan dengan perhatian serta konsentrasi yang sepenuhnya inilah ilmu akan dengan mudah di dapatkan, oleh karenanya seperti yang kita lihat walaupun seseorang sudah mempunyai pesantren namun anaknya tetap di pesantrenkan kepada pesantren lain.

3. Belajar tatakrama,

orang yang dalam perantauan akan bertemu dengan banyak manusia dengan berbagai macam watak dan istiadatnya, maka kita bisa belajar dan mempelajari dari mereka mana yang baik dan mana yang buruk, bila apa yang mereka lakukan kepada kita adalah hal-hal yang menyenangkan maka hal itu akan menyenangkan pula kepada orang lain bila kita lakukan, dan bila apa yang mereka lakukan adalah hal yang menyakitkan maka hal itu pun akan menyakitkan orang lain bila kita lakukan.

4. Mencari teman sejati,

Teman sejati adalah teman yang bukan hanya ada ketika kita senang saja, dia akan selalu ada ketika kita dalam keadaan apapun, baik susah maupun senang, dia akan sakit bila kita tersakiti, akan senang bila kita



mendapatkan kesenangan, dia akan bangga bila kita berada dalam jalan yang benar dan akan menasehati bila kita berada di jalan yang tidak benar. Untuk mencari teman sejati bila kita tidak merantau, maka dari itu ada sebuah makalah ulama, bila engkau mau tahu apakah temanmu adalah teman sejati maka ajaklah dia berkelana, sebab dalam perjalanan berkelana akan tampak semua sifat-sifatnya yang engkau tidak ketahui ketika tidak berkelana.

Mati lebih baik daripada jadi orang hina

فموت الفتى خير له من حياته بدار هوان بين واش وحاسد

Matinya pemuda lebih baik dari pada hidupnya di daerah kehinaan di antara orang-orang ahli mengadu domba dan iri hati

Keterangan

Hidup di antara orang-orang hina itu sangat berbahaya sekali, karena seperti keterangan di atas bahwa watak yang tidak baik itu gampang sekali menular, maka daripada kita tertular watak yang tidak baik lebih baik mati dalam keadaan bersih dari wataknya syetan, maka dari itu dasar utama mencari tempat tinggal adalah kita harus mencari lingkungan yang baik, agar kita dan anak cucu kita tidak terpengaruh watak yang tidak baik dari lingkungan yang tidak baik.

تمت بحمد الله ومعونته ترجمة هذه الانظمة

جعلها الله نافعة وعبرة للطالبين العلم الشرعي وذخيرة لكتابتها عند ربه



امين امين امين

الحمد لله رب العالمين وأشهد أن لا إله إلا الله الملك الحق المبين وأشهد أن سيدنا ومولانا محمدا عبده ورسوله سيد الأولين والآخرين اللهم فصل وسلم عليه وعلى



سائر الأنبياء والمرسلين وعلى آلهم وصحبهم أجمعين صلاة وسلاما دائمين
متلازمين أبد الأبدين آمين (وبعد)

[Hans Al-Abror Al-Idrisiy](#) | [Buat Lencana Anda](#)

		Nama:	Hans Al-Abror Al-Idrisiy
		Email:	muslim_boys3@yahoo.com
		Situs web:	Tidak Ada

